

2012

# Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance

PT Bank Mestika Dharma

No. Ref	Topik / Topic	Halaman / Page
I.	<b>Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i></b>	1 – 2
II.	<b>Pendahuluan / <i>Preliminary</i></b>	3
III.	<b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Implementation of Duties and Responsibilities Board of Commissioners and Directors</i> :</b>	4 – 18
	• <i>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</i>	4 – 11
	❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	4 – 5
	❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / The Board Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	5 – 8
	❖ <i>Rapat Dewan Komisaris / Meeting of Board Commissioners</i>	9
	❖ <i>Komite-Komite / Committees</i>	10
	❖ <i>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Implementation duties and responsibilities Board of Commissioners</i>	10 – 11
	❖ <i>Rekomendasi Dewan Komisaris / Recommendation The Board of Commissioners</i>	11
	• <i>Dewan Direksi / Board of Commissioners</i>	12 – 18
	❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	12
	❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi / The Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>	12 – 15
	❖ <i>Rapat Dewan Direksi / Board Of Director Meeting</i>	16
	❖ <i>Komite-Komite / Committees</i>	16 – 17
	❖ <i>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi / Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities</i>	17 – 18
IV	<b>Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern Bank / <i>Completeness and Implementation of Committees' Duties and Working Unit Bank Internal Control</i></b>	19 – 36
	• <i>Komite Audit / Audit Committee</i>	19 – 21
	❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	19
	❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite Audit / Duties and Responsibilities of The Audit Committee</i>	20
	❖ <i>Rapat Komite Audit / Audit Committee meetings</i>	21
	❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite Audit / Working Program and Realisation of Audit Committee</i>	21

• <i>Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee</i>	
❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	21 – 24
❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko / Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee</i>	22 23
❖ <i>Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee meetings</i>	24
❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Work Program and Realization</i>	24
• <i>Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee</i>	24 – 27
❖ <i>Keanggotaan / Memberships</i>	24 – 25
❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi / Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee</i>	25 – 26
❖ <i>Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee meetings</i>	26
❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee Work program and Realization</i>	27
• <i>Komite ALCO / ALCO Committee</i>	27 – 29
❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	27
❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO / Duties and Responsibilities of ALCO Committee</i>	28
❖ <i>Rapat Komite ALCO / Alco Committee Meetings</i>	28
❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite ALCO / Work program and the realization of the ALCO Committee</i>	29
• <i>Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee</i>	29-30
❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	29
❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko / Duties and Responsibilities of Risk Management Committee</i>	30
❖ <i>Rapat Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Meetings</i>	30
❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Work program and the realization</i>	30
• <i>Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee</i>	31 – 33
❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	31
❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI / Duties and Responsibilities of Information</i>	32

	<i>Technology Steering Committee</i>	
	❖ <i>Rapat Komite Pengarah TI / Information Technology Steering Committee meeting</i>	32
	❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI / IT Steering Committee Work program and Realization</i>	33
	• <i>Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee</i>	
	❖ <i>Keanggotaan / Membership</i>	33 – 34
	❖ <i>Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan / Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee</i>	34 – 35
	❖ <i>Rapat Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee Meeting</i>	35
	❖ <i>Program kerja dan realisasi Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee Work program and the realization</i>	36
<b>V</b>	<i>Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern / Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit</i>	36 – 41
	• <i>Fungsi Kepatuhan / Compliance function</i>	36 – 38
	• <i>Fungsi Audit Intern / Internal Audit Function</i>	39 – 41
	• <i>Fungsi Audit Ekstern / External Audit Function</i>	41
<b>VI</b>	<i>Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern / Application of Risk Management including the Internal Control System</i>	42 – 46
	• <i>Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi / Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	42 – 43
	• <i>Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit / Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting</i>	43
	• <i>Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko / Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks</i>	43 – 45
	• <i>Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Quality of Risk Management Implementation</i>	45 – 46
<b>VII</b>	<i>Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) / Provision of Funds to Related Parties (related party) and large exposures (large exposure)</i>	47
<b>VIII</b>	<i>Rencana Strategis Bank / Bank's Strategic Plan</i>	48 – 49
	• <i>Rencana Korporasi (rencana jangka panjang) / Corporate Plan (long term plan)</i>	48
	• <i>Rencana Jangka Menengah dan Pendek (Business Plan) / Short and Medium Term Plan (Business Plan)</i>	49

<b>IX</b>	<i>Transparansi kondisi keuangan &amp; non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya / Transparency of Financial &amp; Non Financial Statements Not Revealed in Other</i>	50 – 59
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor / Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Commissioners and Board of Directors</i></li> <li>• <i>Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank / Financial Relationships and Family Relationships Members of the Board of Commissioners and Directors with the Other member of Board and / or Controlling Shareholders of the Bank</i></li> <li>• <i>Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors</i></li> <li>• <i>Shares Option</i></li> <li>• <i>Rasio gaji tertinggi dan terendah (per bulan) / Ratio of Highest and Lowest Salary (monthly)</i></li> <li>• <i>Jumlah Penyimpangan (internal fraud) yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh Bank / Number of misappropriation (Internal Fraud)</i></li> <li>• <i>Permasalahan Hukum / Legal Issues</i></li> <li>• <i>Transaksi yang mengandung benturan kepentingan / Conflict of Interest Transactions</i></li> <li>• <i>Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank / Buy Back Shares and / or the Bank's Buy Back Bonds</i></li> <li>• <i>Pemberian dana untuk kegiatan sosial / Corporate Social Responsibility</i></li> </ul>	<p style="text-align: right;">50 – 51</p> <p style="text-align: right;">52 – 53</p> <p style="text-align: right;">53 – 55</p> <p style="text-align: right;">56</p> <p style="text-align: right;">57</p> <p style="text-align: right;">57</p> <p style="text-align: right;">58</p> <p style="text-align: right;">59</p> <p style="text-align: right;">59</p> <p style="text-align: right;">59</p>
<b>X</b>	<i>Kesimpulan / Conclusion</i>	60 – 61

## I. Ringkasan Eksekutif / *Executive Summary*

Hasil *Self Assessment* terhadap tata kelola Bank Mestika untuk tahun 2012 menunjukkan nilai 2.950 yang berarti tata kelola Bank berada pada kategori “Cukup Baik”. Hal ini menunjukkan Bank telah melakukan perbaikan-perbaikan yang berdampak positif dalam seluruh aktifitas operasional dan fungsional Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2012 menunjukkan kinerja yang baik dengan menetapkan keputusan-keputusan yang bersifat strategis bagi Bank dan pembahasan-pembahasan dalam rapat mengenai kinerja Bank. Good Corporate Governance merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Adapun rapat-rapat yang dilakukan selama tahun 2012, yakni:

- Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
- Rapat Dewan Direksi dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
- Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
- Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
- Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
- Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
- Rapat Komite ALCO dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
- Rapat Komite Pengarah TI dilakukan sebanyak 2 (dua) kali,
- Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali,

*Bank Mestika has performed GCG self assessment for this year, resulted composit rating on 2.950, or the category of “Fairly Good”. The predicate is better comparing with last year, and shows Bank governance has made positive impact and progress on operational and functional activities. Execution of duties and responsibilities of the Top and Senior Management in 2012 has set a good balance in decision-making for business, banking strategy and management governance. Corporate Governance also has become one of the main agenda in every meeting of the Senior Management. Meetings conducted during the year 2012, namely:*

- *Meetings of the Board of Commissioners: 4 (four) times,*
- *Meetings of the Board of Directors: 13 (thirteen) times,*
- *Joint Meetings of the Board: 5 (five) times,*
- *Meetings of the Audit Committee: 5 (five) times,*
- *Risk Monitoring Committee Meetings: 10 (ten) times,*
- *Remuneration and Nomination Committee meetings : 4 (four) times,*
- *Risk Management Committee Meetings: 5 (five) times,*
- *ALCO Committee Meetings: 11 (eleven) times,*
- *IT Steering Committee meetings: 2 (two) times,*
- *Credit Policy Committee Meetings: three (3) times.*

Sepanjang tahun 2012 Peranan Fungsi Audit Intern menunjukkan kinerja yang baik dengan melakukan sistem pengendalian intern yang handal dalam aktifitas operasional dan fungsional Bank. Pada tahun 2012 dilakukan penyempurnaan terhadap *Internal Audit Charter* yang digunakan sebagai pedoman oleh auditor dalam melakukan fungsinya.

Pada tahun 2012 ini tidak terjadi tindakan fraud yang dilakukan oleh pihak internal. Hal ini sesuai dengan komitmen Bank yang menerapkan *zero tolerance* terhadap *fraud* dalam setiap jajaran organisasinya.

*Throughout the year 2012 Internal Auditor Division has showed a good and reliable internal control system of operational and functional activities of the Bank. Internal Audit Charter as a guide to auditors in performing and executing their responsibilities has been amended in this 2012.*

*The consistency of Bank commitment to implement zero tolerance towards fraud within its organization has given a good result, in which during the year 2012, there's not any fraud events committed by internal parties.*

## II. Pendahuluan / *Preliminary*

Tata kelola yang baik merupakan salah satu elemen yang penting bagi Bank Mestika (selanjutnya disebut “Bank”) di dalam mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan dalam mewujudkan visi dan misi Bank secara wajar dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin kompetitif dewasa ini tata kelola yang baik diyakini sebagai landasan kuat yang dapat menjaga Bank dalam mempertahankan dan mengembangkan kinerja usaha dalam meningkatkan aktifitas bisnis dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan praktik perbankan yang sehat.

Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 beserta perubahannya yakni PBI 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum. Adapun kelima prinsip dasar tersebut meliputi:

- Keterbukaan
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Independensi
- Kewajaran

*Good governance is one of the important elements to Mestika Bank (hereinafter called the "Bank") in our efforts to grow sustainable and achieving Bank vision and mission, also to promote national economic growth.*

*Facing an increasingly banking competition today, good governance is believed to become fundamental foundation which can assist the Bank in maintaining and improving business activities and services to meet customers' needs with regard to the principle of prudence and sound banking practices.*

*Implementation of Good Corporate Governance in Bank refers to 5 (five) basic principles stipulated in Bank Indonesia Regulation PBI 8/4/PBI/2006 and its amendment PBI 8/14/PBI/2006 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks. The five basic principles include:*

- *Transparency*
- *Accountability*
- *Responsibility*
- *Independency*
- *Fairness*



### **III. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / *Implementation of Duties and Responsibilities Board of Commissioners and Directors***

#### **Dewan Komisaris**

##### **Keanggotaan**

Komposisi, kompetensi dan independensi Dewan Komisaris Bank tahun 2012 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.8/14/PBI/2006, baik menyangkut jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris dan dinilai sangat sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank.

Komposisi Dewan Komisaris Bank terdiri dari 4 (empat) orang yaitu 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Kompetensi dari anggota Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Bapak Indra Halim selaku Komisaris Bank Mestika juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mestika Benua Mas yang merupakan induk perusahaan dari Bank Mestika. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Dengan demikian Dewan Komisaris Bank senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank.

#### ***Board of Commissioners***

##### ***Membership***

*Composition, competency, and independency of our Board of Commissioners in 2012 has comply with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding Implementation of GCG at Public Bank and its amendment PBI No.8/14/PBI/2006. The Evaluation includes in total members, qualification and independency composition of the Board comparing with the size and banking activities complexity.*

*Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, with a position of Chairman of Board of Commissioners, 2 positions of Independent Commissioners and 1 position of Dependent Commissioners. Entire members of Board domiciled in Indonesia. Members competency has been consistently comply with governing regulations. Entire members of Board of Commissioners have passed Fit and Proper Test in compliance with Bank Indonesia Fit and Proper Test regulation.*

*Mr. Indra Halim, Bank Mestika Commissioner also served as Managing Director at PT Mestika Benua Mas which is the parent company of Bank Mestika. Most of Board of Commissioners member do not have family relation with other Board of Commissioners member and Board of Directors, to ensure the independency of decision-making process and action taken in improving governance quality in every business-line activities.*

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Presiden Komisaris / <i>Chairman</i>	Witarsa Oemar
2.	Komisaris / <i>Commissioners</i>	Indra Halim
3.	Komisaris Independen / <i>Commissioners</i>	Katio
4.	Komisaris Independen / <i>Commissioners</i>	Boing Sudrajat

Tabel.1. Keanggotaan Dewan Komisaris Bank / *Bank Board Membership*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Internal Bank no. 12/SK-BMD/2011 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

### **Umum**

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Secara umum Dewan Komisaris bertugas meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholders, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

### ***The Board Commissioners' Duties and Responsibilities***

*Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advices to the Directors, related to the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners is enact in the Internal Bank Decree no. 12/SK-BMD/2011 regarding to Board of Commissioners Guidance.*

### ***General***

*The Board of Commissioners answer to the shareholders. In general, the Board of Commissioners held the responsibility of improving the performance of the Bank, protect the interests of stakeholders, performs due observance to prevailing laws, regulations, and ethical values that are commonly used.*

### **Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan**

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi,
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris,
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya,
- Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:
  - ❖ Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - ❖ Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin senilai Rp.5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan.

### ***On the basis of the Bank articles of association***

- *In executing their duties to due observance and give recommendations to the board of directors, the Board of Commissioners has the right any time during office hours to enter the office building and yard or another premises which is used or controlled by the company, and has the right to examine the book keeping. Letters and other evidence and other matters, and be well-informed of all actions taken by the Board of Directors,*
- *In carrying out their duties the Board of Commissioners has the right to request explanation from the Board of Directors or its members concerning any matters required by commissioners,*
- *The Board of Commissioners is obliged to manage companies affairs in the event that all members of the board of directors are terminated temporarily or the company does not have any directors at all. Under this circumstance, the Board of Commissioners is entitled to give temporary power to one or more commissioners on behalf of the Board of Commissioners.*
- *In case of there is only one member of Board of Commissioners, all duty and authority given to Chairman of The Board of Commissioners or its member as stated in the Articles of Association, is applied to that member as well.*
- *Director's action in which required the Board of Commissioners approval are as follows:*
  - ❖ *Establish a new business or participate in other companies both inside and outside the country,*
  - ❖ *Purchasing/selling or transferring the ownership of fixed assets of the Bank, mortgaging company assets as guarantor amounting 5 billion rupiah or more and below than 50% of company assets.*

### **Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia**

- Berdasarkan PBI No.5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.11/25/PBI/2009 (pasal 6).  
Pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko, yakni:
  - ❖ Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko,
  - ❖ Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko,
  - ❖ Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 serta perubahannya PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, yakni:
  - ❖ Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
  - ❖ Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi,
  - ❖ Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat 2, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank,
  - ❖ Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,

### ***Based on Bank Indonesia's Regulation***

- *Based on PBI No. No.5/8/PBI/2003 as amended by PBI No. PBI No.11/25/PBI/2009 (article 6).  
Active Supervisory of Board Of Commissioners implementation of Risk Management are as follows:*
  - ❖ *Approve and evaluate Risk Management Policies*
  - ❖ *Evaluate Directors accountability on risk management policy implementation.*
  - ❖ *Evaluate and decide on Director Request in respect of transaction that require commissioners approval.*
- *Based on PBI No.8/4/PBI/2006 and its amendment PBI .8/14/PBI/2006 on GCG implementation by private bank:*
  - ❖ *The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of Good Corporate Governance in each activity of the Bank on all level or position in the organization.*
  - ❖ *Board of Commissioners is obliged to conduct monitoring on implementation of Duties and Responsibilities of Directors, as well as giving advisory to Directors.*
  - ❖ *In conducting supervision referred to in article 9, paragraph 2, Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policies of the Bank.*
  - ❖ *Board of Commissionners is obliged to ensure that Board of Directors have followed up audit findings and recommendation from SKAI, External Auditor, supervisory and monitoring results of of Bank Indonesia, and or monitoring action taken from other findings of authorized third parties,*

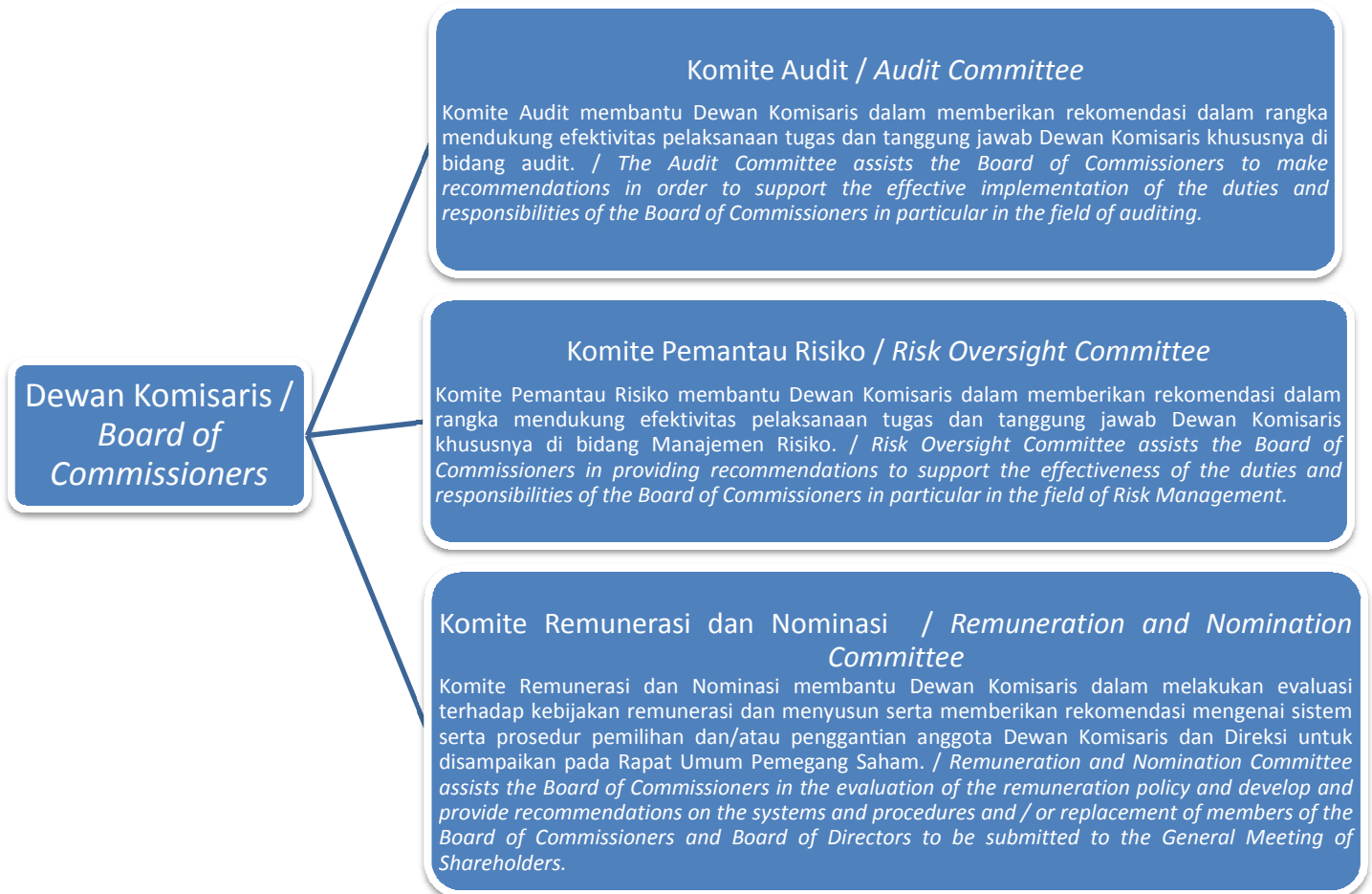
- ❖ Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham,
  - ❖ Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia Paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan,
    - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  - ❖ Dalam melakukan pengawasan Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit. (Dalam hal ini Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengendalikan penyediaan dana kepada pihak terkait),
    - Hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan yang berlaku.
- ❖ *Recommend candidate of Public Accountant to General Meeting of Shareholders.*
  - ❖ *Board of Commissioners is obliged to inform Bank Indonesia at the latest of 7 days after the finding of:*
    - *Violation of Financial and banking regulations.*
    - *Condition or estimation that may put Bank business continuity in risk.*
  - ❖ *In executing supervisory duties, Board of Commissioners are prohibited to be involved in giving decision on banking operational activities except as follows:*
    - *Fund provision to related parties based on Bank Indonesia regulation regarding Legal Lending Limit. (In line with the obligation of supervising fund provision to related parties).*
    - *Subject matters which is stipulated in Articles of Association or governing regulations.*

### Rapat Dewan Komisaris / *Board of Commissioner Meeting*

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Witarsa Oemar</b>	<b>Indra Halim</b>	<b>Katio</b>	<b>Boing Sudrajat</b>
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	4	4	4	4
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	-	-	5	-
Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Oversight Committee</i>	-	-	-	4
Komite Remunerasi & Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	-	4	4	-
Rapat Gabungan / <i>Joint meeting</i>	3	4	4	4
Total Kehadiran / <i>Total attendance</i>	7	12	15	12

Tabel 2. Frekwensi dan Jenis Rapat yang dihadiri anggota Dewan Komisaris / *Frequency and type of meeting, which was attended by Commissioners*

## Komite-Komite / Committees



### **Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap aktifitas operasional dan fungsional Bank baik yang memiliki dampak minimalis sampai dengan yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank.

Pengawasan Dewan Komisaris mencakup implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank dengan melakukan evaluasi dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi.

### ***Implementation duties and responsibilities Board of Commissioners***

*Board of Commissioners shall apply continuous supervisory on Bank operational and functional activities, either to low and/or high risk exposure .*

*Supervisory of the Board of Commissioners includes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the Bank with an evaluation in each meeting of the Board of Commissioners and Joint Meeting with the Board of Directors.*

Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dinilai aktif dan telah melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik. Pada tahun 2012 ini, Dewan komisaris memberikan arahan kepada semua komite-komite, yakni:

- Semua tugas yang tercantum dalam pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing Komite harus dipenuhi,
- Pemenuhan tugas Komite yang lebih mendalam dibanding tahun 2011,
- Komite Remunerasi dan Nominasi agar memperhatikan pembinaan BI, seperti Mutasi dan Rotasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, manajemen risiko, tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, dan hal-hal lainnya yang menyangkut rencana dan kinerja Bank.

#### **Rekomendasi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran-saran kepada Direksi dan jajaran terkait sebagai bagian dari perbaikan-perbaikan terhadap aktifitas operasional dan fungsional Bank untuk pelaksanaan yang lebih baik kedepannya.

*Committees that assist the Board of Commissioners, as the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee has been assessed active carried out its functions properly. In 2012, the Board issued instructions to all committees, namely:*

- *All tasks are listed in the guidelines and the Charter of each Committee must be satisfied,*
- *The fulfillment of the Committee's tasks are more profound than in 2011,*
- *Remuneration and Nomination Committee to pay attention to BI development, such as mutation and Rotation.*

*In addition, the Board also evaluated the internal audit function, compliance function, risk management, actions of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners, and other matters concerning the business plan and performance of the Bank.*

***Recommendation*** *The Board of Commissioners Board of Commissioners continuously provide advice and recommendation to the Board of Directors and related officers as part of effort to improve the operational and functional activities of the Bank.*



## **Dewan Direksi**

### **Keanggotaan**

Komposisi, kompetensi dan independensi Dewan Direksi Bank tahun 2012 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.8/14/PBI/2006, baik menyangkut jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Direksi dan dinilai telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank.

Dewan Direksi Bank terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Operasional, 1 (satu) orang Direktur Umum dan 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan. Seluruh anggota Dewan Direksi Bank berdomisili di Indonesia. Presiden Direktur Bank berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.

Semua anggota Dewan Direksi Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

<b>No</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>
1.	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Achmad S. Kartasasmita
2.	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	Hendra Halim
3.	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>	Leo Setia
4.	Direktur Umum / <i>General Affairs Director</i>	Yusri Hadi
5	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>	Andy

Tabel 3. Keanggotaan Dewan Direksi Bank / *Membership of The Board of Bank Directors*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi**

#### **Umum**

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

## **Board Of Director**

### **Memberships**

*Composition, competency and independency of the Board of Directors of the Bank in 2012 in accordance with Bank Indonesia Regulation on the Implementation of GCG No. 8/4/PBI/2006 Commercial Banks as amended into PBI No.8/14/PBI/2006, both regarding the amount, composition, criteria and independency of the Board of Directors and assessed in accordance with the size and complexity of the Bank. Board of Directors has 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Directors and 1 (one) Director of Compliance. All members of the Board of Directors domiciled in Indonesia. The President Director is an independent party to the controlling shareholders. Members of the Board of Directors has taken Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia on Fit and Proper Test Regulation.*

### **The Board of Directors' Duties and Responsibilities General**

*The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.*

### **Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan**

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya,
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
  - ❖ Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - ❖ Membeli / menjual / mengalihkan hak barang tidak bergerak ( harta tetap ) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/ mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% asset perseroan.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara.

### ***Based on the companies articles of association.***

- *The Board of Directors has the right to represent the company at the court of law and outside of it, associates with other parties and other parties with the company.*
- *Each Board of Directors' member must have a good will to do his duty and obey current regulations.*
- *Board of Directors is acting on behalf of company on inside and outside the court in every occasion and case related to company and other parties as well as taking care of action regarding ownership and management, however for these following cases, it is still necessary to have written authorization from Board of Commissioners:*
  - ❖ *Establish a new company or join into other company either in the country or abroad,*
  - ❖ *Purchase and Sell or transfer fixed assets' right or company guarantee, foreclose company's property as guarantee which value minimum Rp5 000 000 000 (five billion) or higher, but not more than 50% from company asset.*
- *Legal Act to forward or to release right of make it guarantee of all loans or as most of company's property in one book, either in one transaction or several transactions, independently or related to one to another, should get approval General Meeting of Shareholders where the attendance should be representative of 75% of total share or vote.*

### **Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia**

- Berdasarkan PBI No.5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum:  
Pengawasan aktif Dewan Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko yakni:
  - ❖ Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
  - ❖ Bertanggung-jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil,
  - ❖ Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi,
  - ❖ Mengembangkan budaya Manajemen Risiko,
  - ❖ Meningkatkan kompetensi SDM,
  - ❖ Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen,
  - ❖ Kaji ulang keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi SIM serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
  
- Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 serta perubahannya No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG:
  - ❖ Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
  - ❖ Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
  - ❖ Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,

### **Based On Bank Indonesia's Regulation**

- *In Accordance with PBI No.5/8/PBI/2003 regarding Implimentation of Risk Management on a Private Bank:*  
*Board of Commissioners conduct these following Intensive monitoring on Risk Management :*
  - ❖ *Formule Policies and Strategic Risk Management*
  - ❖ *Responsibilities on the implementation of risk management and exposed risks*
  - ❖ *Evaluate, Decide transaction that require approval from Board of Directors.*
  - ❖ *Improve Risk Management culture.*
  - ❖ *Improve Human Resources Management .*
  - ❖ *Ensure function of Risk Management have been operated independently.*
  - ❖ *Study accurancy of risk management method, sufficient implementation SIM as well as accurancy of policy, procedure ad risk limit statement.*
  
- *In accordance with PBI No.8/4/PBI/2006 and its amendment No. No.8/14/PBI/2006 regarding GCG implementation:*
  - ❖ *Board of Directors is fully responsible for Bank Management.*
  - ❖ *Directors are responsible to manage the Bank in accordance with their authority and responsibility indicated in General Budget and current standard reguilations*
  - ❖ *Directors are responsible to execute GCG principles in each activity in the Bank in every level and organization.*

- ❖ Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
- ❖ Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,
- ❖ Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang strategis di bidang kepegawaian,
- ❖ Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,
- ❖ Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi diwujudkan dalam:
  - Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Direksi,
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank,
  - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistim pengendalian intern,
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar,
  - Rencana strategis Bank,
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
- ❖ *Directors are responsible to follow up internal audit's finding and recommendation of SKAI, eksternal audit, Bank Monitoring result, and or result of mentoring from other authorities.*
- ❖ *Directors are responsible to conduct its duties to shareholders at General Meeting of Shareholders (RUPS).*
- ❖ *Directors are responsible to explain to employees strategic and human resources policies of Bank.*
- ❖ *Directors are responsible to provide accurate, relevant, and on time information and data to Board of Commissioners.*
- ❖ *Implementations of GCG principles in every business actions as well as in setting up vision, mission and strategic plan, policy execution, and internal monitoring actions in every level of organization to realize these following actions :*
  - *Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.*
  - *Completeness and execution of committee duties and working force unit in carrying out internal bank management.*
  - *Implementation of compliance action, including internal and external .*
  - *Implementation of risk management including internal control.*
  - *Fund Provision to related parties and large amount of fund provision.*
  - *Bank's Strategic Plan.*
  - *Transparency of financial condition and non financial of the Bank.*

## Rapat Dewan Direksi / Board Of Director Meeting

Rapat / Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra Halim	Leo Setia	Andy	Yusri Hadi
Dewan Direksi / Board of Directors	13	13	13	13	13
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	5	5	5	5	5
Komite ALCO / ALCO Committee	11	10	10	11	10
Komite Pengarah TI / Technology Steering Committee	-	-	2	1	-
Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee	3	3	1	3	2
Rapat Gabungan / Joint meeting	5	5	5	5	5
Total Kehadiran / Total Attendance	37	36	36	38	35

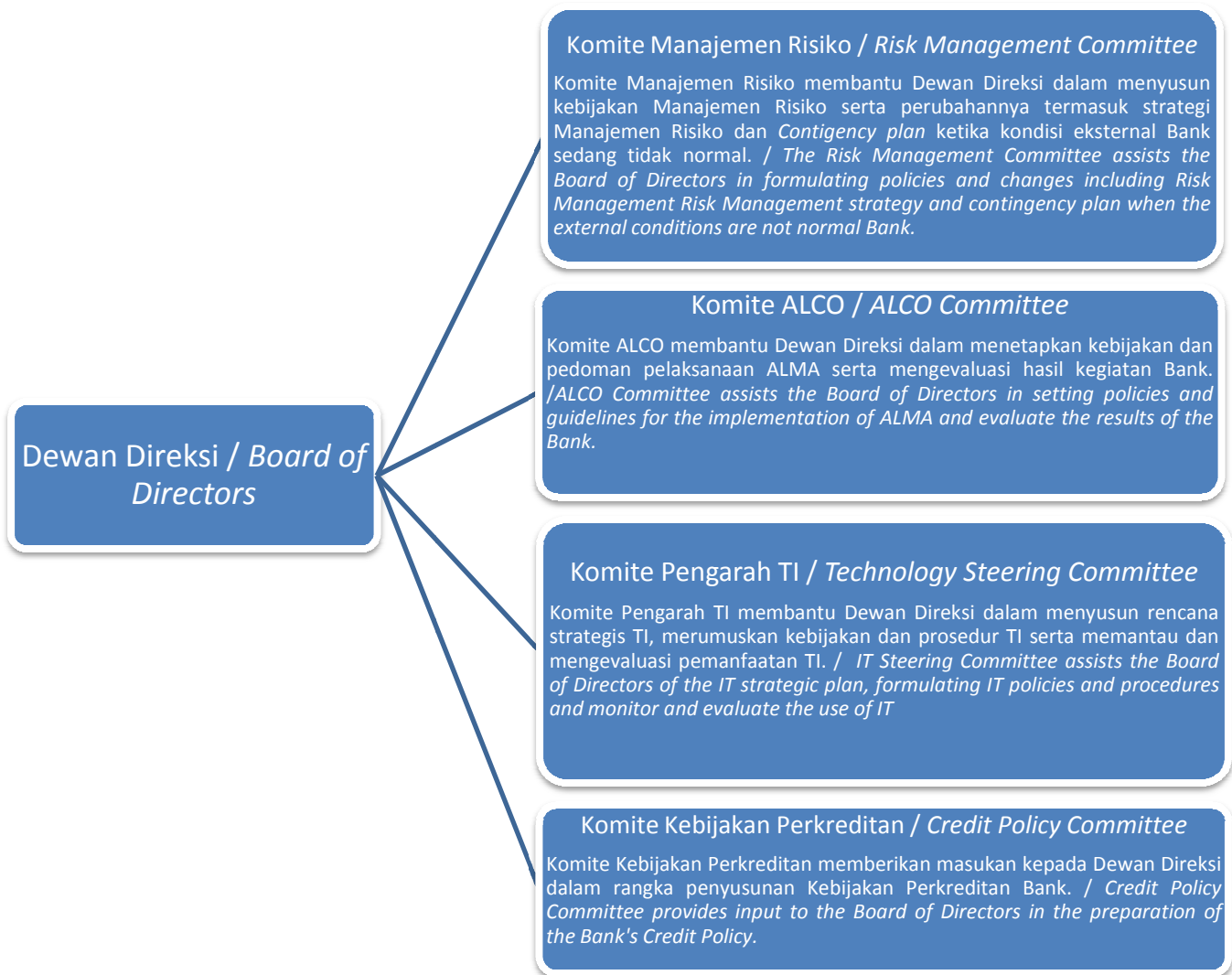
Tabel 4. Frekwensi dan Jenis Rapat yang dihadiri anggota Dewan Direksi / Frequency and type of meetings attended by members of the board of directors.

### Komite-Komite

Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi tugas Direksi, maka dibentuk beberapa Komite dibawah koordinasi dari Dewan Direksi Bank. Adapun Komite-Komite tersebut antara lain:

### Committees

*In improving the effectiveness and efficiency of the Board of Directors duties, then formed a committee under the coordination of the Board of Directors of the Bank. The Committees are:*



### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Selama tahun 2012 Dewan Direksi terus berusaha dalam mewujudkan visi dan misi Bank serta Rencana Bank untuk Double the Size di tahun 2016. Dewan Direksi senantiasa memantau pelaksanaan strategi-strategi bisnis Bank dan pencapaian yang dilakukan, melakukan *corrective action* atas semua hasil temuan pemeriksaan dan pembinaan Bank Indonesia. Selain itu Dewan Direksi juga senantiasa berkomitmen dalam menciptakan tata kelola yang baik dalam setiap aktifitas operasional dan fungsional Bank.

### ***Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities***

*During the year 2012 the Board of Directors continue to strive achieving the vision and mission of the Bank as well as Bank Plan to Double the Size in the year 2016. The Board of Directors continuously monitor the implementation of the Bank business strategies and achievements, perform corrective action on all coaching, and recommendation from Bank Indonesia. In addition, the Board of Directors give their best commitment in creating good governance in line activities of the Bank.*

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan Dewan Direksi dalam upaya mewujudkan tata kelola yang baik, yakni:

- Pemisahan Divisi Kredit dengan Divisi Marketing dalam mengoptimalkan fungsi four eyes principle dalam penyaluran kredit kepada debitur,
- Menerbitkan SOP (Standard Operating Procedure) Kajian Pengembangan Produk/Aktifitas Bank,
- Menerbitkan Surat Keputusan atau Surat Edaran mengenai penyusunan dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan aktifitas operasional dan fungsional Bank,
- Melakukan sosialisasi terhadap karyawan-karyawan baru Bank mengenai implementasi Good Practice Guide sebagai wujud dari realisasi komitmen Direksi dalam melakukan optimalisasi implementasi GCG,
- Melakukan penyempurnaan terhadap susunan Anggota Komite Manajemen Risiko melalui SK No. 06/SK-BMD/DIR/2012,
- Melakukan penambahan anggota Komite Audit melalui SK No. 14/SK-BMD/DIR/2012.

*As improvements are made the Board of Directors in efforts to achieve good governance, namely:*

- *Dividing the Credit Division into Marketing Division and Credit to optimize the function of four eyes principle in lending activities,*
- *Issuing SOP (Standard Operating Procedure) Assessment of Product Development / Activity Bank,*
- *Issuing Decree or Circular Letter concerning the preparation and improvement of policies and procedures relating to operational and functional activities of the Bank,*
- *To disseminate the new employees regarding the implementation of the Bank Good Practice Guide to optimize the implementation of Good Corporate Governance,*
- *Develop the composition of the Risk Management Committee members through Decree No. 06/SK-BMD/DIR/2012,*
- *Add members of the Audit Committee through Decree No. 14/SK-BMD/DIR/2012.*

## IV. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian / *Completeness and Implementation of Committees' Duties and Working Unit Bank Internal Control*

### Komite Audit

#### Keanggotaan

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 3 (tiga) orang Anggota. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Komite Audit Bank diketuai oleh seorang Komisaris Independen yakni Bapak Katio, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yang memiliki kompetensi dan keahlian pada bidang keuangan dan akuntansi yakni Bapak Adanan Silaban dan pada bidang perbankan yakni Bapak R.J.Situmeang serta pada bidang audit adalah Bapak Armen Lora. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak yang independen sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dan kinerja dari Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

#### *Audit Committee*

#### *Membership*

*The Audit Committee has 4(four)members namely 1 (one) Chairman and three (3) members. In accordance with Bank Indonesia, Audit Committee is chaired by an independent commissioner, Mr. Katio, while other members, Mr. Adanan Silaban are independent party who have the competency and expertise in finance and accounting and the other members, in banking sector namely Mr. RJ Situmeang as well as the audit expert, Mr Armen Lora. All members of the Audit Committee are independent party to shareholders and operational functions to ensure optimization of the Audit Committee. Audit Committee members are appointed by the Board of Directors based on the decision of the Commissioner.*

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / Chairman	Katio (Komisaris Independen)
2.	Anggota / Member	R. J Situmeang
3.	Anggota / Member	Adanan Silaban
4.	Anggota / Member	Armen Lora

Tabel 5. Keanggotaan Komite Audit Bank / *Bank's membership of the Audit Committee*



## **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan wewenang Komite Audit dapat dirincikan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya di bidang audit,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan audit,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (untuk selanjutnya disebut "SKAI"),
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari SKAI Bank maupun temuan auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku,
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik wajib terdaftar di Bank Indonesia,
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan.

## ***Duties and Responsibilities of The Audit Committee***

*Duties and Responsibilities of The Audit Committee described as follows :*

- *To give recommendation in supporting effective implementation of duties and responsibilities of the board of commissioners in auditing,*
- *To Assist the board of commissioners in monitoring and evaluating the audit planning,*
- *To assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of SKAI duties,*
- *To assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating directors' actions on audit findings., recommendations, and the Bank's internal auditor and external auditor work conducted by other monitoring instructions,*
- *Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating consistency of audit implementation by Public Accounting Office based on prevailing auditing standards,*
- *To Assist Board of Commissioners evaluate consistency of prevailing financial report and accounting standards.*
- *Give recommendation on the appointment of Public Accounting Office to be submitted to General Shareholders Meeting. Public accountant and public accounting office should be registered with Bank Indonesia.*
- *To assist Board of Commissioners preparing necessary reports.*

### **Rapat Komite Audit**

Sepanjang Tahun 2012 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

### **Audit Committee meetings**

*Throughout year 2012 the Audit Committee held meetings 5 (five) times. The details of attendance of participants namely:*

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Katio</b>	<b>R.J. Situmeang</b>	<b>Adanan Silaban</b>	<b>Armen Lora</b>
Total Kehadiran / Total Attendance	5	5	5	1

Tabel 6. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Audit / *Attendance Frequency of Audit Committee Members*

Keterangan:

Bapak Armen Lora efektif sejak tanggal 1 September 2012 menjadi anggota Komite Audit.

*Description:*

*Mr. Armen Lora effective starting as a member of Audit Committee dated 1 September 2012.*

### **Program Kerja dan Realisasi Komite Audit**

Program kerja dan realisasi Komite Audit Tahun 2012 mencakup: Evaluasi Rencana Audit, Pelaksanaan Audit, Pelaksanaan Tugas SKAI, Pemantauan dan Pelaksanaan Temuan Audit, Standar Audit KAP, Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi, Rekomendasi mengenai penunjukkan KAP, Mengusulkan Penambahan Anggota Komite Audit, Rekomendasi Perencanaan Audit SKAI tahun 2013, Temuan KAP dan BI, Penunjukkan KAP untuk audit laporan keuangan Bank periode 31 Agustus 2012 dan 31 Desember 2012, Rekomendasi – rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

### ***Working Program and Realisation of Audit Committee***

*Work program and the realization of the Audit Committee in 2012 include: Audit Plan Evaluation, Audit progress, Internal Audit Task Implementation, Monitoring and Implementation of Audit Findings, KAP Auditing Standards, Conformity of Financial Statements by Accounting Standards, Recommendations on the appointment of the Firm, Proposing Member of Audit Committee Addition, Recommendations on audit plan for year 2013, findings and BI KAP, KAP appointment for Bank financial statements auditing period August 31, 2012 and December 31, 2012, and other recommendations to the Board.*

### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Secara umum Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dibidang Manajemen Risiko.

### ***Risk Monitoring Committee***

*Risk Monitoring Committee is responsible to Board of Commissioners. In general, Risk Monitoring Committee has responsibility to give recommendation to support effective implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners especially in Risk Management.*

## **Keanggotaan**

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh seorang Komisaris Independen (Bapak Boing Sudrajat) dan beranggotakan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan (Bapak Adanan Silaban), serta seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko (Ibu Kiki Farida Ferine). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

## **Membership**

*Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) people, led by an Independent Commissioners (Mr. Boing Sudrajat) with member from Independent Parties expert in finance (Mr. Adanan Silaban), and a member expert in Risk Management (Mrs. Kiki Farida Ferine). Risk Monitoring Committee members appointed by Board of Directors based on Board of Commissioner's meeting decision.*

<b>No</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>
1.	Ketua / Chairman	Boing Sudrajat (Komisaris Independen)
2.	Anggota / Member	Adanan Silaban
3.	Anggota / Member	Kiki Farida Ferine

Tabel 7. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank / *Membership of Risk Monitoring Committee*

## **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris antara lain:
  - ❖ Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - ❖ Membeli/ menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak ( harta tetap ) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin senilai Rp. 5.000.000.000 ( Lima Miliar Rupiah ) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% asset perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan.

## ***Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee***

- *Assist Board of Commissioners in process of giving agreement of Risk Management Policy.*
- *Assist Board of Commissioners in evaluation on Risk Management Policy compliance with its implementation.*
- *Assist Board of Commissioners in monitoring and evaluation of implementation of Risk Management Committee Duties.*
- *Board of Commissioners in evaluation Board of Directors inquiry related to transactions which need Board of Commissioners's approval as follows :*
  - ❖ *Establish new business or participate at other companies in the country or overseas.*
  - ❖ *Buying/selling/ allocation of properties right (fixed assets) and companies, guarantee/ mortgage or company burdened property, engaged company as a guarantor Rp. 5,000,000,000 (five billions) or more and no more than 50% of company assets.*
- *Assist Board of Commissioners to set up any necessary reports.*

### **Rapat Komite Pemantau Risiko**

Sepanjang Tahun 2012 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 10 (Sepuluh) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Boing Sudrajat</b>	<b>Adanan Silaban</b>	<b>Kiki Farida Ferine</b>
Total Kehadiran / Total Attendance	4	7	10

Tabel 8. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko / Attendance Frequency of Risk Monitoring Committee Members

### **Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2012 mencakup: Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko, Kinerja Komite Pemantau Risiko, Pelaksanaan Tugas SKMR, Profil Risiko, Tingkat Kesehatan Bank.

### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

#### **Keanggotaan**

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

### **Risk Monitoring Committee meetings**

Throughout The year 2012 The Risk Monitoring Committee held meetings for 10 (ten) times. The details of attendance of participants, namely:

### **Risk Monitoring Committee Work Program and Realization.**

Work program and the realization of the Risk Monitoring Committee during the year 2012 include: Evaluation of the Risk Management Policy, Risk Management Committee Task Execution, Performance Risk Monitoring Committee, the Implementation Task SKMR, Risk Profiles, Bank Soundness.

### **Remuneration and Nomination Committee**

#### **Memberships**

Bank Remuneration and Nomination Committee consists of 3 members, they are one independent commissioners who lead Remuneration and Nomination Committee (Bapak Katio), a commissioners (Bapak Indra Halim) as Executive Authority of the Bank who lead Human Resources (Ibu Rita Ana). The members of Remuneration and Nomination Committee appointed by Board of Directors and Decision of Board of Commissioners's meeting.

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / Chairman	Katio (Komisaris Independen)
2.	Anggota / Member	Indra Halim (Komisaris)
3.	Anggota / Member	Kb. Personalia dan Umum

Tabel 9. Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank / *Bank's Membership of Remuneration and Nomination Committee*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
  - ❖ Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
  - ❖ Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai:
    - Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
    - Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
  - ❖ Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
  - ❖ Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,

### ***Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committees***

*Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committees are as follows:*

- *Related to Remuneration's Policy*
  - ❖ *Help the Board of Commissioners to do evaluation on remuneration policy and*
  - ❖ *Help Board of Commissionnaires to give recommendation on :*
    - *Remuneration policy to Board of Commissioners and Board of Directors to presented at General Meeting of Shareholders*
    - *Policy of remuneration of all Executive Authority and employees to be presented to Board of Directors.*
- *Related to Nomination Policy*
  - ❖ *Assist Board of Commissioners in setting up and giving recommendation regarding system and procedure of election and or change of Board of Commissioners' member to be presented at the shareholder general meeting.*
  - ❖ *Assist Board of Commissioners in giving recommendation regarding candidate's member of Board of Commissioners and or Board of Directors to be presented at Shareholder's General Meeting.*

- ❖ Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
- ❖ Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
  - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
  - Prestasi kerja individual,
  - Kewajaran dengan *peer group*,
  - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

- ❖ *Assist Board of Commissioners in giving recommendation regarding independent parties who will be members of other committees.*
- ❖ *Remuneration and Nomination Committee is responsible to ensure that remuneration policy fulfill the standard of :*
  - *Financial Performance and reserve adequacy as indicated in regulation standard,*
  - *Individual working performance,*
  - *Proper comparing with peer group,*
  - *Objective Consideration and long term strategy of the Bank.*

#### **Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Sepanjang Tahun 2012 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

#### ***Remuneration and Nomination Committee meetings***

*Throughout the year 2012, the Remuneration and Nomination Committee held meetings totally 4 (four) times. The details of attendance of participants, namely:*

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Katio</b>	<b>Indra Halim</b>	<b>Rita Ana (KB. Personalia dan Umum)</b>
Total Kehadiran / Total Attendance	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Tabel 10. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / *Attendance Frequency of Remuneration and Nomination Committee Members*

## **Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Program kerja dan realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2012 mencakup: Evaluasi Remunerasi tahun 2011, Rekomendasi batas usia pensiun karyawan, Rekomendasi pelatihan tahun 2012, Rekomendasi rotasi dan mutasi karyawan, Rekomendasi mekanisme promosi kerja, Rekomendasi prosedur pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi/Komisaris, Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM, Evaluasi terhadap kesesuaian kebijakan remunerasi dan nominasi untuk periode semester I tahun 2012, Rekomendasi calon anggota Komite Audit, Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM periode semester I tahun 2012, Rekomendasi usulan bonus, Rekomendasi penetapan skala gaji 2013.

## ***Remuneration and Nomination Committee Work program and Realization***

*Work program and the realization of the Remuneration and Nomination Committee during the year 2012 include: Evaluation of Remuneration in 2011, the retirement age of employees Recommendations, training recommendations in 2012, rotation and mutation of employees recommendation, job promotion mechanism Recommendations, procedures and appointment of members of the Board of Directors / Commissioners recommendation, evaluation of the implementation of human resource development, evaluation of the remuneration and nomination policy for the first half of 2012, the prospective members of the Audit Committee Recommendation, evaluation of the implementation of human capital development in the first half of 2012, the proposed bonuses Recommendation, salary scaling Recommendation 2013.*

## **Komite ALCO Keanggotaan**

Struktur dan Keanggotaan Komite ALCO dijabarkan sebagai berikut:

## ***ALCO Committee Memberships***

*Structure and Membership Committee ALCO described as follows:*

<b>No</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>
1.	Ketua / <i>Chairman</i>	Presiden Direktur
2.	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur
3.	Sekretaris / <i>Secretary</i>	Kb. Personalia dan Umum
4	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Kepala Divisi
5	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Kepala Bagian
6	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Pimpinan Cabang

Tabel 11. Keanggotaan Komite ALCO Bank / *Membership of ALCO Committee*



**Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO**

- Menetapkan Kebijakan dan pedoman pelaksanaan ALMA,
- Membuat keputusan ALMA,
- Membuat dan mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank,
- Mengadakan rapat ALCO yang dilaksanakan 3 bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.

**Wewenang ALCO:**

- Merumuskan tujuan ALMA (Manajemen Likuiditas, Manajemen Gap, Manajemen Pricing),
- Menetapkan kebijakan dan pedoman ALMA (Rasio Likuiditas, posisi Gap),
- Membuat keputusan ALMA (Putusan Pendanaan),
- Memantau hasil kegiatan Bank.

**Rapat Komite ALCO**

Sepanjang tahun 2012 Komite ALCO melakukan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun rincian kehadiran peserta rapat, yakni:

**Duties and Responsibilities of ALCO Committee**

- Enact policy and implementation guide of ALMA
- ALMA decision making,
- Create and Evaluate Bank Activity's result
- Held meetings periodically 3 months or according to management needs.

**ALCO authorizations:**

- Formulate ALMA's objective (Liquidity management, Gap Management and Pricing Management)
- State ALMA's Policy and Guides (Liquidity ratio and Gap position)
- Setting up ALMA's Decision (Fund Decision)
- Monitoring Bank's activity result.

**Alco Committe Meetings**

Throughout the year 2012 ALCO Committee held meetings for 11 (eleven) times. The details of meeting attendance, namely:

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Achmad S. Kartasasmita</b>	<b>Hendra H.</b>	<b>Leo S.</b>	<b>Yusri H.</b>	<b>Andy</b>
Total Kehadiran /Total Attendance	11	10	10	10	11

Tabel 12. Frekwensi Kehadiran Anggota Komite ALCO / Attendance Frequency of ALCO Committee Members

### **Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO**

Program kerja dan realisasi Komite ALCO selama Tahun 2012 mencakup menetapkan kebijakan dan membuat keputusan ALMA yang dituangkan dalam bentuk Surat Edaran, Mengevaluasi perkembangan kegiatan usaha Bank, Memonitoring *maturity profile*, SBDK, GWM, *Cost of Fund* dan *Net Interest Margin*, Mengevaluasi PDN.

### ***Work program and the realization of the ALCO Committee***

*Work program and the realization of ALCO Committee during the year 2012 covers enact policies and decision-making for ALMA, which has been enact in CircularLetter, evaluating the development of the Bank's business activities, monitoring maturity profile, prime lending rate, reserve requirement, Cost of Funds and Net Interest Margin, evaluating NOP.*

### **Komite Manajemen Risiko**

#### **Keanggotaan**

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### ***Risk Management Committee***

#### ***Memberships***

*Details of the structure and membership of the Risk Management Committee can be seen in the table below.*

<b>No</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>
1.	Ketua / <i>Chairman</i>	Direktur Umum / Director of General Affairs
2.	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Anggota Direksi / <i>Other Directors</i>
3.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Div.</i>
4	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Operasional
5	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Kredit
6	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Marketing
7	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Bizdev.
8	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Akuntansi
9	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Remedial
10	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Sistem
11	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Personalia dan Umum
12	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Manajemen Risiko
13	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Kepatuhan
14	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Legal
15	Anggota Tidak Tetap / <i>Non-permanent Members</i>	Seluruh Pimpinan Cabang

Tabel 13. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Bank / *Membership of Risk Management*

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satker Manajemen Risiko dan Kepatuhan menyusun kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi Manajemen Risiko dan *Contingency Plan* ketika kondisi eksternal bank sedang tidak normal,
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko,
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

**Rapat Komite Manajemen Risiko**

Sepanjang tahun 2012 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Adapun rincian kehadiran peserta rapat, yakni:

Rapat	Achmad S. Kartasasmita	Hendra H.	Leo S.	Yusri H.	Andy
Total Kehadiran / <i>Total Attendance</i>	5	5	5	5	5

Tabel 14. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko / *Attendance Frequency of Risk Management Committee Members*

***Duties and Responsibilities of Risk Management Committee***

*Duties and Responsibilities of Risk Management Committee are as follows :*

- *Working together with other related Head of Dep. and Risk Management and compliance unit in setting up Risk Management Policy as well as necessary changes including Risk Management Strategy and Contingency Plan when external condition of the bank is not normal.*
- *Periodically or incidently do some improvement on risk management implementation due to internal or external conditional change of the Bank that affected capital sufficient reserve and Bank risk profile based on evaluation of implementation effectiveness of Risk Management.*
- *Set up justification on related business matters that did not work with Bank’s policy procedures.*

***Risk Management Committe Meetings***

*Throughout the year 2012 the Risk Management Committee held meetings for 5 (five) times. The details of meeting attendance, namely:*

## **Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama Tahun 2012 mencakup: Evaluasi rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko, Review Profil Risiko Bank, Review Tingkat Kesehatan Bank, Tindak lanjut hasil Prudential Meeting, Review keanggotaan dan pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko, Evaluasi pelaksanaan proses Manajemen Risiko.

## **Komite Pengarah Teknologi Informasi Keanggotaan**

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## ***Risk Management Committee Work program and the realization***

*Work program and the realization of the Risk Management Committee during the year 2012 include: Evaluation work plan Risk Management Unit, Bank Risk Profile Review, Review for Bank, Prudential Meeting Follow-up results, review the membership and the implementation of the Risk Management Committee meetings, Evaluation of the implementation of the Risk Management process.*

## ***Information Technology Steering Committee Memberships***

*Details of the structure and membership of the Steering Committee on Information Technology (hereinafter referred to as "IT") can be seen in the table below:*

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Ketua / <i>Chairman</i>	Direktur Operasional
2.	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Direktur Kepatuhan
3.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kepala Divisi SKAI
4	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kepala Divisi Operasional
5	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kepala Divisi Kredit
6	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kepala Divisi Marketing
7	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kepala Divisi Bizdev.
8	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kb. Akuntansi
9	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kb. Manajemen Risiko
10	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member</i>	Kb. Kepatuhan
11	Anggota Penyelenggara TI / <i>Member</i>	Kb. Sistem

Tabel 15. Keanggotaan Komite Pengarah TI Bank / *Bank's Membership of Information Technology Steering Committee*

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI**

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI dapat diuraikan sebagai berikut:

- Menyusun Rencana Strategis Teknologi Informasi,
- Merumuskan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengaman TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di PT Bank Mestika Dharma,
- Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan bisnis Bank Mestika,
- Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis IT (IT Strategic Plan) dan rencana proyek (project charter) yang disepakati dalam service level agreement,
- Efektifitas langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank Mestika pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank Mestika,
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya.

**Rapat Komite Pengarah TI**

Sepanjang tahun 2012 Komite Pengarah TI melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Rapat	Leo Setia	Andy
Total Kehadiran /Total Attendance	2	1

Tabel 16. Frekwensi kehadiran Anggota Komite Pengarah TI / Attendance Frequency of Information Technology Steering Committee Members

**Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee**

*Duties and responsibilities of the IT Steering Committee can be described as follows:*

- *Develop a Strategic Plan for Information Technology,*
- *Formulate policies and procedures such as major IT policy IT security and risk management related to the use of IT in PT Bank Mestika Dharma,*
- *Compliance with the requirements of IT management information systems that support the management of the business activities of Bank Mestika,*
- *Implementation effectiveness of IT projects were approved by the IT Strategic Plan (Strategic IT Plan) and project plan (project charter) as agreed in the service level agreement,*
- *The effectiveness of measures to minimize the risk of investment Bank Mestika in the IT sector and that these investments contribute to the achievement of business objectives,*
- *Monitoring and IT performance improvement efforts.*

**Information Technology Steering Committee meeting**

*Throughout the year 2012 the IT Steering Committee held a meeting for 2 (two) times. The details of attendance of participants, namely:*

### **Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI**

Program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI Tahun 2012 mencakup Implementasi *email corporate* guna mendukung kelancaran komunikasi antara sesama internal Bank maupun relasi Bank, Meningkatkan kapasitas jaringan Kantor-Kantor Cabang menjadi 2 (dua) kali lebih besar untuk mendukung penggunaan teknologi *IP-telephony*, Menambah perangkat jaringan guna mendukung kebutuhan aplikasi RTGS generasi II, Selalu memperbaharui infrastruktur TSI guna memastikan bahwa Bank Mestika menggunakan teknologi terbaru, Penyediaan aplikasi Loan Origination System (LOS) untuk mendukung sistem Kredit Pemilikan Rumah, Adanya pemantauan dan fungsi supervisi atas proses internal, training-training dan sosialisasi.

### ***IT Steering Committee Work program and realization***

*Work program and the realization of the IT Steering Committee in 2012 include implementation of corporate e-mail to support smooth communication among internal Bank and Bank relationships, Improving network capacity Branch Offices into 2 (two) times more likely to support the use of IP-telephony technology, Adding devices network to support the needs of second-generation RTGS application, always renewing TSI infrastructure to ensure that the Bank Mestika using the latest technologies, applications Provision Loan Origination System (LOS) systems to support the Housing Credit, the monitoring and supervision functions of the internal processes, trainings and socialization.*

### **Komite Kebijakan Perkreditan**

#### **Keanggotaan**

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua / <i>Chairman</i>	Presiden Direktur
2.	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur
3.	Anggota / <i>Member</i>	Direktur Operasional
4.	Anggota / <i>Member</i>	Direktur Kepatuhan
5.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Kredit
6.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Marketing
7.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi SKAI
8.	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Kredit
9.	Anggota / <i>Member</i>	Kb. SKMR
10.	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Remedial
11.	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Kepatuhan
12.	Anggota / <i>Member</i>	Kb. Portofolio

### ***Credit Policy Committee***

#### ***Membership***

13.	Anggota / Member	Kb. Marketing Corporate
14.	Anggota / Member	Kb. Marketing Retail
15.	Anggota / Member	Kb. KPR

Tabel 17. Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan Bank / *Bank's Membership of Credit Policy Committee*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan**

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan,
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan, memantau dan mengevaluasi :
  - ❖ Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan,
  - ❖ Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit,
  - ❖ Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu,
  - ❖ Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit,
  - ❖ Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit,

### ***Duties and Responsibilities of Credit Policy Committee***

*Duties and responsibilities of the Credit Policy Committee can be described as follows:*

- *Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank's Credit Policy, particularly with regard to the formulation of the principle of prudence in lending,*
- *Overseeing the Bank's Credit Policy that can be applied and consequently and consistently implemented and formulate solutions when obstacles / constraints in the implementation of Credit Policy Bank, further undertake periodic review of the Bank's Credit Policy and providing advice to the Directors if necessary changes or improvements, Monitor and evaluate:*
  - ❖ *The development and the quality of the overall loan portfolio,*
  - ❖ *Truth implementation of loan approval authority,*
  - ❖ *Truth granting process, progress and quality of the loans granted to parties related to the Bank and certain large borrowers,*
  - ❖ *Truth implementation of the provisions of the Legal Lending Limit,*
  - ❖ *Adherence to the statutory provisions and other regulations in the implementation of the provision of credit,*

- ❖ Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank,
  - ❖ Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - ❖ Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank,
    - ❖ Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang terkait dengan *point* "Memantau dan mengevaluasi" pada point ketiga,
    - ❖ Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan *point* "Penyampaian laporan" pada point keempat.
- ❖ *Completion of non-performing loans in accordance with the policies set forth in the Credit Bank,*
  - ❖ *The effort in meeting the adequacy of the allowance for loan losses.*
- *Submit a written report periodically to the Board with a copy to the Board of Commissioners on:*
    - ❖ *The results of the implementation and supervision of the implementation of the Bank's Credit Policy,*
    - ❖ *The results of monitoring and evaluation on issues related to the point "monitor and evaluate" the third point,*
    - ❖ *Provide advice remedial measures to the Board with a copy to the Board of Commissioners on matters related to the point "Reports" on the fourth point.*

### Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2012 Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun perincian kehadiran peserta rapat, yakni:

### *Credit Policy Committee Meeting*

*Throughout the 2012 Credit Policy Committee held a meeting for three (3) times. The details of meeting attendance, namely:*

<b>Tanggal</b>	<b>Achmad S.K.</b>	<b>Hendra H.</b>	<b>Leo S.</b>	<b>Yusri H.</b>	<b>Andy</b>
Total Kehadiran / <i>Total Attendance</i>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Tabel 17. Kehadiran Komite Kebijakan Perkreditan Bank / *Attendance Frequency of Credit Policy Committee Members*



## **Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan**

Program kerja dan realisasi Komite Kebijakan Perkreditan tahun 2012 mencakup Pembahasan Portofolio Kredit, Pengelompokan Grup Debitur, Perkembangan Sistem KPR dengan LOS, Perubahan Pedoman Produk Kredit, Hasil Progres Hasil Training Analisa Kredit, Pembahasan Rasio Debitur Inti.

## ***Credit Policy Committee Work program and the realization***

*Work program and the realization of the Credit Policy Committee in 2012 include a discussion of the Loan Portfolio, Grouping Debtor Group, Systems Development mortgages with LOS, Loan Product Code Change, Progress Results Results Training Credit Analysis, Discussion of Core Ratio Debtors.*

## **V. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern**

### **Fungsi Kepatuhan / *Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit***

#### ***Compliance function***

Sesuai dengan PBI No. 13/2/PBI/2011 perihal Fungsi Kepatuhan Bank Umum pasal 4 ayat 1 dimana Bank wajib memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, Bank telah mempunyai Direktur Kepatuhan yang dalam fungsinya memastikan budaya kepatuhan agar penerapan GCG sesuai dengan segala kebijakan-kebijakan serta peraturan-peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku.

*Accordance with PBI. 13/2/PBI/2011 Compliance Function of Commercial Banks regarding Article 4, paragraph 1 where the Bank is required to have a director who heads a compliance function, the Bank has a Compliance Director that the compliance function ensures that the implementation of good corporate governance culture in accordance with all policies and regulations Bank Indonesia and the applicable legislation.*

Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan mengacu pada ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pengunduran diri anggota Direksi.

*Appointment, dismissal, and / or Resignation of Director who heads the Compliance Function refers to the provisions regarding the appointment, dismissal and / or resignation of members of the Board of Directors.*

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan Bank disesuaikan dengan pasal 10 PBI No. 13/2/PBI/2011. Direktur Kepatuhan Bank wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris Bank, paling kurang secara triwulanan.

*Duties and responsibilities of the Director Bank Compliance with Article 10 adjusted PBI.13/2/PBI/2011. Bank Compliance Director shall report the performance of duties and responsibilities to the President with a copy to the Board of Commissioners, at least on a quarterly basis.*

Adapun ruang lingkup pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan Bank selama tahun 2012 dapat dirincikan sebagai berikut:

- Pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan realisasinya serta perbandingan pencapaian kinerja bank,
- Penerapan prinsip mengenal nasabah dan Program APU & PPT,
- Sumber Daya Manusia,
- Manajemen Risiko,
- *Good Corporate Governance*,
- Hasil pemantauan terhadap pelaksanaan komitmen Bank dengan Bank Indonesia,
- Pemberian rekomendasi terhadap kredit yang diserahkan pada Komite C,
- Sosialisasi terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Penerapan sistem dan prosedur kepatuhan,
- Pemantauan terhadap penyampaian laporan atau koreksi laporan yang akan disampaikan ke Bank Indonesia atau Regulator lainnya.

Dalam rangka pengawasan terhadap Fungsi Kepatuhan Bank, Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun serta memberikan rekomendasi terkait peningkatan dari implementasi Fungsi Kepatuhan Bank.

*The scope of duties of Bank Compliance Director for the year 2012 can be detailed as follows:*

- *Monitoring of the implementation of the work plan and the realization and achievement of performance comparison of banks,*
- *Application of the principle of know your customer and APU and PPT Program,*
- *Human Resources,*
- *Risk Management,*
- *Good Corporate Governance,*
- *The results of the monitoring of the implementation of the Bank's commitment to Bank Indonesia,*
- *Provision for credit recommendation submitted to the Committee C,*
- *Socialization of Bank Indonesia regulations and legislation in force,*
- *Implementation of systems and procedures for compliance,*
- *Monitoring of the submission of the report or correction report will be submitted to Bank Indonesia or other regulators.*

*In order to supervise the Bank's compliance function, the Board evaluates the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times a year and provide recommendations regarding the improvement of the implementation of the Bank's compliance function.*

Selama tahun 2012 Bank terus berupaya meningkatkan budaya kepatuhan Bank dalam segala aspek kepatuhan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti : melakukan beberapa kajian kepatuhan terkait dengan aktivitas perbankan, melakukan *monitoring* terhadap penyampaian laporan maupun koreksi laporan kepada pihak Regulator untuk meminimalisir risiko kepatuhan Bank dalam penyampaian laporan atau koreksi laporan, melakukan sosialisasi terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank dan meminimalkan Risiko Kepatuhan yang ada yang diakibatkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan terkait ketentuan atau Peraturan Bank Indonesia, menyusun rencana kerja Kepatuhan secara *Risk Based*, memastikan kepatuhan Bank atas pemenuhan regulasi komitmen terkait hasil pemeriksaan Bank Indonesia serta melakukan sosialisasi terkait peningkatan *Compliance Awareness*. Satuan Kerja Kepatuhan turut aktif dalam memonitoring perkembangan dan realisasi komitmen Bank terhadap hasil pemeriksaan Bank Indonesia. Dengan adanya peranan tersebut diharapkan Bank dapat menyampaikan komitmen Bank dengan benar sesuai komitmen. Rekapitulasi dari hasil *monitoring* tersebut dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Bank yang disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara triwulanan dan disampaikan ke Bank Indonesia melalui Laporan Kepatuhan yang disampaikan secara semesteran.

*During 2012 the Bank continued to improve the Bank's compliance culture in all aspects of compliance to conform with applicable regulations such as: did some studies of compliance associated with banking activities, monitoring the reporting and correction reports to the regulator to minimize compliance risks in the Bank's submission of the report or correction reports, to disseminate the Bank Indonesia regulations and legislation in force as part of efforts to foster a culture of compliance and minimize the Bank's Compliance Risks caused by lack of information and knowledge related to the provision or Bank Indonesia Regulation, Compliance work plan the Risk Based, ensuring compliance with the Bank's commitment to comply with regulations related to the results of Bank Indonesia as well as to disseminate related increase in Compliance Awareness. Compliance Unit actively participates in monitoring the development and realization of the Bank's commitment to the workup of Bank Indonesia. With the role of the Bank is expected to deliver the Bank's commitment to true to commitment. Recapitulation of the results of the monitoring are set forth in the Statement of Duties and Responsibilities Implementation Compliance Director Bank submitted to the President and the Board on a quarterly basis and submitted to Bank Indonesia through the Compliance Reports submitted biannually.*

## **Fungsi Audit Intern**

Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melaksanakan fungsi Audit Intern Bank dengan berpedoman pada Peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Internal Audit Charter/Piagam Audit Internal Bank. Divisi SKAI merupakan divisi yang independen dari fungsi operasional Bank dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Tugas utama SKAI adalah melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko berdasarkan profil risiko masing-masing unit kerja maupun profil risiko bank secara keseluruhan, memastikan praktik tata kelola Bank yang baik, memastikan fungsi pengendalian intern Bank berjalan dengan baik, mengevaluasi, menilai dan menganalisis kesesuaian semua praktek dan kegiatan usaha Bank dengan Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan umum lainnya.

Selain bertanggungjawab kepada Presiden Direktur, dalam pelaksanaannya, SKAI juga membahas/mendiskusikan/melapor/menyampaikan hasil pengawasannya kepada Komite Audit Bank, dengan tembusan ke Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan. Pengetahuan dan ketrampilan pengembangan pemeriksaan dan fungsi pengawasan/pengendalian intern Bank dalam tahun-tahun terakhir ini juga menunjukkan progress yang baik berkat berbagai hasil pembinaan Bank Indonesia yang konstruktif atas fungsi dan pelaksanaan tugas SKAI.

Ruang lingkup kegiatan SKAI mencakup:

- Penelaahan prosedur Manajemen Risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola,
- Menilai sejauh mana tujuan dan sasaran kegiatan operasional dicapai dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan,

## **Internal Audit Function**

*Division of Internal Audit (Internal Audit) implementing Bank Internal Audit function based on regulations and provisions of Bank Indonesia, Standard Bank Internal Audit Function (SPFAIB) and the Internal Audit Charter / Internal Audit Charter Bank. Division of Internal Audit is an independent division in the Bank and is answer directly to the President Director.*

*The main responsibility of SKAI is to supervise and audit examination using a risk-based audit approach based on the risk profile of each business unit and overall risk profile of the bank, ensuring the practice of good governance Bank, ensuring the Bank's internal control functions running properly, evaluate, assess and examines the suitability of all the practices and activities of the Bank with Bank Indonesia and other general provisions*

*In addition to the President Director, practically, SKAI also discuss / gather insight and recommendations / perform monitoring and those results report to Audit Committee, with an enclosure to the Board of Commissioners and the Director of Compliance. Knowledge and skills development of supervisory and monitoring functions / Bank's internal control in recent years also showed good progress, thanks to the Bank Indonesia constructive coaching to the Internal Audit function and performance of duties.*

*The scope of Internal Audit activities include:*

- *The review of the Risk Management procedures, internal control, and governance processes,*
- *Assess the extent to which the goals and objectives achieved and operational activities in accordance with the set budget,*

- Menilai kewajaran dari informasi keuangan dan kegiatan operasional Bank,
- Menilai efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya,
- Mencakup setiap aktivitas Bank dari seluruh unit kerja.

- *Assessing the fairness of the financial information and operations of the Bank,*
- *Assess the effectiveness and efficiency of resource use,*
- *Includes all of the Bank's activities across work units.*

Dalam melaksanakan tugasnya SKAI selalu berpegang pada Internal Audit Charter PT Bank Mestika Dharma yang merupakan suatu dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, misi, kedudukan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan ruang lingkup aktivitas SKAI. Pada tahun 2012 SKAI telah melakukan penyempurnaan terhadap *Internal Audit Charter* yang meliputi:

*In performing its duties, SKAI always adhered to the Internal Audit Charter Bank Mestika that defines the goals, mission, position, duties, responsibilities and scope of authorized activities of the Internal Auditor Division. In 2012 Top Management has amended the Internal Audit Charter, which includes:*

- Standar Prilaku / Kode Etik,
- Standar Atribut,
- Standar Kinerja,
- Standar Pelaporan dan Tindak Lanjut,
- Standar Pengelolaan mutu,
- dan penyesuaian lainnya, seperti pada fungsi Internal Control dan Job Description yang mencakup aktifitas perkreditan, yakni:
  - ❖ Memeriksa kelengkapan data dalam pengajuan kredit,
  - ❖ Memeriksa kesesuaian prosedur pemberian kredit,
  - ❖ Memeriksa proses pengikatan agunan.

- *Behavior Standards / Code of Conduct,*
- *Attribute Standards,*
- *Performance Standards,*
- *Standard Reporting and Follow-up,*
- *Quality Management Standard,*
- *and other amendments, such as the roles and job description of Internal Control, which includes lending activities, namely:*
  - ❖ *Checking the completeness of data in a credit application,*
  - ❖ *Checking the suitability of lending procedures,*
  - ❖ *Checking the binding process of collateral.*

Pada Tahun 2012, SKAI sebagai divisi yang ditunjuk membawahi fungsi anti *fraud* telah melaksanakan dengan baik kebijakan Bank yakni *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud* dalam setiap kegiatan operasional dan fungsional Bank. Divisi SKAI juga telah menyusun Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan melakukan sosialisasi *Anti Fraud Awareness* kepada karyawan dan nasabah Bank. Adapun sosialisasi kepada karyawan dilakukan melalui *in-house training* dan sosialisasi kepada nasabah melalui brosur dan *website* Bank.

Selama tahun 2012 SKAI telah melaksanakan Audit pada Kantor Operasional Perusahaan (KPO), Kantor Cabang, Kantor Capem dan Kantor Kas. SKAI Bank akan terus meningkatkan fungsi Audit Internal sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank, serta pembinaan yang diberikan oleh Bank Indonesia.

### **Fungsi Audit Ekstern**

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan, dan hasil kegiatan dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

*In the year 2012, Internal Audit Division, being assigned by Top Management to have the full responsibilities for anti-fraud implementation, has made sure that the Bank's policy of zero tolerance towards any act of fraud in the Bank's operational and functional activities implemented well. Internal Audit Division has also developed Guidelines for Implementation of Anti Fraud Strategy, and fraud awareness, has been socialized to employees and customers of the Bank through in-house training and brochures and the Bank website.*

*For the year 2012, Internal Audit Division has executed audits on Main Office (KPO), Branch , Sub Branch and Cash Office. Internal Auditor are committed to improve the audit function in accordance with the needs and complexity of the Bank, as well as in accordance to the coaching and discussion provided by Bank Indonesia.*

### **External Audit Function**

*External auditors have the full responsibility for financial statements auditing in accordance with the Public Accountants Professional Standards applied in Indonesia and have the full authority to express opinion on the fairness of financial statements in all material aspects, financial positioning and results of business, also cash flow in accordance with Financial Accounting Standards applied in Indonesia.*

## **VI. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern / *Application of Risk Management including the Internal Control System***

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang diatur dalam PBI No. 5/8/PBI/2003 serta perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran No. 13/24/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penerapan Manajemen Risiko Bank mencakup beberapa faktor antara lain:

### **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

*Application of Risk Management refers to the provisions stipulated in Bank Indonesia Regulation No.. 5/8/PBI/2003 and changes PBI. 11/25/PBI/2009 on the Application of Risk Management for Commercial Banks and PBI. 13/1/PBI/2011 about the Rating System for Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No.. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding amendments to Circular Letter No.. 5/21/DPNP concerning the application of Risk Management for Commercial Banks and the Circular Letter. 13/24/DPNP about the Rating System for Commercial Banks. Application of Risk Management includes several factors such as:*

### ***Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors***

*Board responsible for the effective implementation of Risk Management in Banks. To the Board of Commissioners and the Board of Directors should understand the risks faced by the Bank and provide clear direction, monitoring and mitigation actively and develop a culture of Risk Management at the Bank. In addition the Board also ensures adequate organizational structure, assign tasks and responsibilities are clear on each unit, as well as ensuring adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of effective risk management.*

Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan :

- Komisaris dan Direksi Bank memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan penyegaran, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan Bank,
- Komisaris dan Direksi Bank memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggung-jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan Bank, masukan dari Komite-komite yang ada dalam Bank dan rapat-rapat yang diadakan.

### **Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

Salah satu pengukuran keefektifan penerapan manajemen risiko Bank adalah penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*), untuk itu terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko oleh Bank, antara lain :

- Visi, misi, dan strategi bisnis Bank,
- Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
- Profil risiko,
- Tingkat risiko yang akan diambil,
- Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.

*Active surveillance conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors conducted with:*

- *Commissioners and the Board of Directors shall ensure the understanding of risk management and its development through regulatory compliance certifications and refresher, keep abreast of banking rules and regulations, and to know and understand the characteristics and complexity of the development of the Bank,*
- *Commissioners and Board of Directors ensures the Bank's executive officers and employees understand and implement the risk management and the authority / responsibility / risk culture through various media available, such as bank statements, input from existing committees within the Bank and meetings held.*

### ***Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting***

*One measurement of the effectiveness of the implementation of risk management is the development of policies, procedures and risk limits (risk appetite and risk tolerance), for that there are some things on which to base the development of policies, procedures and risk limits by the Bank, among others:*

- *Vision, mission, and strategy of the Bank's business,*
- *The characteristics and complexity of the business,*
- *The risk profile,*
- *The level of risk to be taken,*
- *Regulations set out the authority and / or sound banking practices.*



## **Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko**

Bagian utama dari proses Penerapan Manajemen Risiko Bank merupakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko untuk itu Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dibentuk secara independen dari satuan kerja bisnis Bank senantiasa melakukan penyusunan profil risiko, penilaian risiko (*risk assessment*) untuk produk dan aktivitas baru, kajian kebijakan dan pedoman baru yang merupakan salah satu wujud penerapan Manajemen Risiko Bank serta penyusunan laporan analisa pengelolaan risiko untuk memantau eksposur risiko sejalan dengan perkembangan bisnis yang dilakukan oleh Bank.

*Risk taking unit* Bank bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa faktor baik internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif pada profit dan permodalan Bank.

Sistem pengukuran eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank dilakukan secara berkala baik untuk produk, portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan desain pengendalian yang efektif terhadap aktivitas fungsional Bank. Metode pengukuran dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Pemantauan risiko dilakukan pada beberapa hal antara lain :

- Eksposur risiko,
- Toleransi risiko,
- Kepatuhan limit internal,
- *Stress testing*.

## ***Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risks***

*The main part of the Bank's Risk Management is the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks to the Risk Management Unit which was formed independently of the business unit Bank always preparing risk profiles, risk assessment (risk assessment) for new products and activities, review of new policies and guidelines which is an implementation of the Bank's Risk Management and preparation of risk management analysis reports to monitor risk exposure in line with the development of the business conducted by the Bank.*

*Bank risk taking units are responsible for the identification of some internal and external factors that can increase the Bank's risk exposure quantitatively affect on profit and capital of the Bank. Measurement system risk exposure faced by the Bank performed well on a regular basis for the product, as well as the entire portfolio of the Bank's business activities to be used as a reference in the design of effective control pass to the functional activity of the Bank. Quantitative measurement method performed and/or qualitative and adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities.*

*Risk monitoring is done on a few things, among others:*

- *Exposure risk,*
- *Tolerance of risk,*
- *Compliance with internal limits,*
- *Stress testing.*

Konsistensi pelaksanaan dan penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan. Proses pengendalian risiko diterapkan sesuai dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur, pemisahan tugas dan wewenang dan penetapan limit merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh Bank sebagai proses dalam melakukan desain pengendalian yang efektif.

### **Kualitas Penerapan Manajemen Risiko**

Kualitas penerapan manajemen risiko merupakan cerminan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko untuk seluruh pilar penerapan manajemen risiko berdasarkan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko bank yang didasarkan pada skala, kompleksitas dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank.

4 (empat) pilar penilaian kualitas penerapan manajemen risiko terdiri dari :

- Tata kelola risiko .

Tata kelola risiko mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), dan kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

- Kerangka manajemen risiko .

Kerangka manajemen risiko mencakup evaluasi terhadap strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

*Consistency of the implementation and application of the policies and procedures established risk management process is applied in accordance with the risk exposure and the level of risk taken and risk tolerance. Formulation of policies and procedures, segregation of duties and powers and limits are the steps undertaken by the Bank in the process of doing the design of effective control.*

### ***Quality of Risk Management Implementation***

*Quality of risk management is a reflection of an assessment of the adequacy of the risk management system for the whole of the pillars of risk management based on the characteristics and complexity of the Bank. Assessment of the quality of risk management aims to evaluate the effectiveness of the bank's risk management is based on the scale, complexity and level of risk that can be tolerated by the Bank.*

*4 (four) pillars of quality assessment of risk management consists of:*

- *Governance risk.*

*Risk governance include the formulation of an evaluation of the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance), and the adequacy of active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, including the exercise of authority and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

- *The risk management framework.*

*Risk management framework includes an evaluation of the risk management strategy is in line with the level of risk taken and risk tolerance, the adequacy of the organization in support of the implementation of effective risk management, including the clarity of authority and responsibility, the adequacy of policies, procedures and limits.*

- Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen.

Proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem informasi manajemen mencakup evaluasi terhadap proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko dan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen risiko.

- Kecukupan sistem pengendalian risiko.

Kecukupan sistem pengendalian risiko mencakup evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian intern dan kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (*independent review*) dalam baik baik oleh satuan kerja manajemen risiko (SKMR) yang mencakup metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan limit risiko maupun oleh satuan kerja audit intern (SKAI) yang mencakup keandalan kerangka manajemen risiko dan penerapan manajemen risiko oleh unit bisnis dan/atau unit pendukung.

- *The process of risk management, adequacy of human resources, and the adequacy of management information systems.*

*Risk management process, the adequacy and sufficiency of human resources management information systems include an evaluation of the process of identification, measurement, monitoring and control of risk, the adequacy of risk management information systems and the adequacy of the quantity and quality of human resources in support of the effectiveness of the risk management process.*

- *The adequacy of the risk management system.*

*Adequacy of the risk management system includes an evaluation of the adequacy of the internal control system and the adequacy of the review by an independent party (independent review) in either well by the risk management unit (SKMR) which includes methods, assumptions, and variables used to measure and establish risk limits and by the internal audit unit (Internal Audit) which includes reliability risk management framework and risk management by business unit and / or support units.*

## VII. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure) / *Provision of Funds to Related Parties (related party) and large exposures (large exposure)*

Perhitungan jumlah total baki debit penyediaan dana kepada debitur/grup inti disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dimana perhitungan debitur/group Inti di luar pihak terkait diperhitungkan dengan menggunakan 15 debitur/grup.

Informasi mengenai jumlah total baki debit, pihak kelimabelas debitur/grup inti tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah:

*Calculation of the total number of outstanding credit to debtors / core group adjusted No.6/23/DPNP Bank Indonesia Circular Letter dated May 31, 2004 where the calculation of the debtor / group Inti outside parties are calculated using 15 debtor / group.*

*Information on the total number of outstanding balance, the fifteenth debtor / core group are as follow:*

No	Penyediaan Dana / <i>Provision of Funds</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
		Debitur / <i>Debtor</i>	Nominal (Jutaan Rupiah)
1	Kepada pihak terkait / <i>Related Party</i>	10	62.335
2	Kepada debitur inti / <i>Core Debtor</i> :		
	a. individu / <i>Individual</i>	-	-
	b. grup / <i>Group</i>	15	1.179.506

Tabel 19. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti / *Provision of Fund to related parties and core debtors*

Posisi Debitur Inti (15 Debitur/Group) dengan posisi saldo per Desember 2012 sebesar 22,71%. Bank senantiasa menjaga komitmennya kepada Bank Indonesia terkait Rasio Debitur Inti yang berada dibawah 25%.

Langkah – langkah yang ditempuh Manajemen Bank dalam menurunkan rasio debitur inti, antara lain:

- Mengoptimalkan dan melakukan promosi pemberian KPR,
- Mengoptimalkan pemberian kredit kepada debitur-debitur potensial diluar debitur inti
- Mengurangi pemberian kredit kepada Debitur inti.

*Core Debtor position (15 Debtor / Group) with the position of the balance as of December 2012 amounted to 22.71%. Bank continues to maintain its commitment to Bank Indonesia regarding to Core Debtors Ratio who are below 25%.*

*Measures taken by the Bank Management in lowering the ratio of core debtors, among others:*

- *Optimizing and promoting granting mortgages,*
- *Optimizing the provision of credit to potential borrowers outside the core debtors*
- *Reduce the provision of credit to the Core Debtor*

## VIII. Rencana Strategis Bank / *Bank's Strategic Plan*

Dalam upaya mencapai visi dan misi Bank, Bank telah menyusun rumusan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut.

### **Rencana Korporasi (rencana jangka panjang)**

Adalah rencana strategis dalam jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan Bank, merupakan sasaran yang perlu didukung perumusan kebijakan dan strategi perusahaan.

Visi Bank adalah menjadi Bank yang sehat tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

Misi Bank, yakni:

- Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya di wilayah Sumut dan Indonesia pada umumnya.
- Memberikan pelayanan jasa Perbankan yang profesional dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG.
- Memperkuat serta mengembangkan citra bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi, serta kapasitas layanan Bank demi mendukung upaya pengembangan usaha.

*In order to achieve the vision and mission of the Bank, the Bank has to formulate measures to improve performance and maximize existing resources to achieve that goal.*

### **Corporate Plan (long term plan)**

*Is a long-term strategic plan in order to achieve the Bank's objectives, a target that needs to be supported by policy and strategy formulation.*

*Vision Bank is a healthy bank grows naturally in an effort to encourage the growth of the national economy based on the principles of professionalism and value-added banking to its customers.*

*Bank mission, namely:*

- *Develop synergies and added value to the stakeholders (stakeholders) in the region of North Sumatra in particular and Indonesia in general.*
- *Provide professional banking services with the application of the principles of good risk management, prudent and appropriate corporate governance principles.*
- *Strengthen and develop the Bank's image, Human Resources (HR) is competent and high integrity, and service capacity of the Bank to support the business development efforts.*

### **Rencana Jangka Menengah dan Pendek (Business Plan)**

Rencana Bank sampai dengan tahun 2016 yakni *double the size* terhadap aset Bank, yang tentunya akan dicapai secara wajar dengan peningkatan lini-lini bisnis sesuai dengan rencana strategis Bank .

Rencana Bisnis Bank disusun secara realistis, komprehensif, dan terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kesesuaian Bank dan didukung dengan analisa terhadap kondisi internal dan eksternal Bank maupun kondisi perbankan nasional.

Pelaksanaan rencana strategis Bank diawasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi. Hasil laporan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis yang disampaikan ke Bank Indonesia. Rencana *Initially Public Offering* (IPO) Bank Mestika sebesar 10 % dan Akuisisi oleh pihak RHB sebesar 40% dari kepemilikan Bank masih dalam tahap komunikasi dan menunggu petunjuk dari Bank Indonesia. Sehubungan dengan rencana tersebut Bank telah menyampaikan perpanjangan CSPA (*Contract Sales Purchase Agreement*) ke Bank Indonesia.

### ***Short and Medium Term Plan (Business Plan)***

*Bank plans up to the year 2016 to double the size of Bank's assets, which would be achieved with a reasonable increase in business lines in accordance with the Bank's strategic plan.*

*Business Plan realistically structured, comprehensive, and scalable with the principles of prudence and suitability Bank and supported by analysis of the Bank's internal and external conditions and the condition of national banks.*

*Bank supervised the implementation of the strategic plan on a regular basis by the Board of Commissioners in order to evaluate and provide direction to the Board of Directors. The review outlined in the Business Plan Monitoring Report submitted to Bank Indonesia. Initially Plans Public Offering (IPO) of Bank Mestika by 10% and by the acquisition of 40% of RHB Bank's ownership is still in the stage of communication and await instructions from Bank Indonesia. In connection with the plan of the Bank has submitted an extension CSPA (Contract Sales Purchase Agreement) to Bank Indonesia.*

**IX. Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya / *Transparency of Financial & Non Financial Statements Not Revealed in Other***

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mencapai 5 % atau lebih dari modal disetor**

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris pada Bank adalah 0.01% dari jumlah modal yang disetor. Pada perusahaan lainnya yakni pada PT Mestika Benua Mas sebesar 16,67%, PT Sierah Betung Indah sebesar 10%, PT Bina Segar Agung sebesar 15%, PT Palmtrimitra Indotama sebesar 7%. PT Mega Mas Plaza Bangunan sebesar 19%, PT Graha Surya Perkasa sebesar 13,81%, PT Mega Indo Perkasa sebesar 40%, dan PT Bina Sawit Nusantara sebesar 12,5%. Bapak Indra Halim selaku Komisaris PT Bank Mestika Dharma juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Mestika Benua Mas.

***Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Commissioners and Board of Directors***

*Commissioners shareholding in the Bank is 0:01% of the total issued capital. At other companies namely PT Mestika on the Continent at 16.67% Mas, PT Indah Sierah Betung by 10%, PT Bina by 15% Fresh Agung, PT Palmtrimitra INDOTAMA by 7%. PT Mega Mas Plaza Building by 19%, PT Graha Surya Perkasa was 13.81%, PT Mega Indo Perkasa by 40%, and PT Bina Nusantara Sawit at 12.5%. Mr. Indra Halim as Commissioner of PT Bank Mestika Dharma also serves as President Director of PT Mestika Continent Mas.*

<b>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></b>	<b>Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / <i>Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Commissioners</i></b>	
<b>Witarsa Oemar</b>	Nihil /Nil	
<b>Indra Halim</b>	PT Bank Mestika Dharma	0,01%
	PT Mestika Benua Mas	16,67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	15%
	PT Palmtrimitra Indotama	7%
	PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%

	PT Graha Surya Perkasa	13,81%
	PT Mega Indo Perkasa	40%
	PT Bina Sawit Nusantara	12,5%
<b>Katio</b>	Nihil / Nil	
<b>Boing Sudrajat</b>	Nihil / Nil	

Tabel 20. Kepemilikan saham Dewan Komisaris / *Shareholding Commissioners*

Kepemilikan saham Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada Bank dan atau pada suatu perusahaan lain, yakni secara keseluruhan kepemilikan anggota Direksi pada Bank sebesar 0.01%. Sebagian besar saham dikuasai oleh PT Mestika Benua Mas. Kepemilikan saham anggota direksi pada perusahaan lainnya yakni pada PT Mestika Benua Mas sebesar 16,67%, PT Sierah Betung Indah sebesar 10%, PT Bina Segar Agung sebesar 20%, PT Palmtrimitra Indotama sebesar 7%, PT Boga Indo Sukses Mandiri sebesar 24 %, PT Mega Indo Perkasa sebesar 25%, PT Bina Sawit Nusantara 12.5%.

*The Directors shareholdings either individually or jointly have more than 25% (twenty five percent) of the paid up capital of the Bank and or of another company, the overall ownership of members of the Board of Directors of the Bank amounted to 0.01%. Most of the shares owned by PT Mestika Continent Mas. Stock ownership of the directors at other companies namely PT Mestika on the Continent at 16.67% Mas, PT Indah Sierah Betung by 10%, PT Bina by 20% Fresh Agung, PT Palmtrimitra INDOTAMA by 7%, PT Indo Sukses Mandiri Boga by 24% , PT Mega Indo Perkasa by 25%, PT Bina Nusantara Sawit 12.5%.*

<b>Dewan Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	<b>Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / Ownership share up to 5% or more of the paid-up capital of Board of Directors</b>
---	---

**Achmad S. Kartasasmita**

Nihil / Nil

<b>Hendra Halim</b>	PT Bank Mestika Dharma	0,01%
	PT Mestika Benua Mas	16,67%



	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	20%
	PT Palmtrimitra Indotama	7%
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	24%
	PT Mega Indo Perkasa	25%
	PT Bina Sawit Nusantara	12,5%
<b>Leo Setia</b>	Nihil / Nil	
<b>Yusri Hadi</b>	Nihil / Nil	
<b>Andy</b>	Nihil / Nil	

Tabel 21. Kepemilikan saham Dewan Direksi / *Board of Directors Shareholding*

**Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank**

***Financial Relationships and Family Relationships Members of the Board of Commissioners and Directors with the Other member of Board and / or Controlling Shareholders of the Bank***

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Controlling Shareholder</i>	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Controlling Shareholder</i>

**Dewan Komisaris / *Board of Commissioners***

Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x
Katio	x	x	x	x	x	x

Indra Halim	x	x	x	x	√	√
Boing Sudrajat	x	x	x	x	x	x
<b>Dewan Direksi / Board of Directors</b>						
Achmad S. Kartasasmita	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	√	x	√
Leo Setia	x	x	x	x	x	x
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x
Andy	x	x	x	x	x	x

Tabel 22. Hubungan kekeluargaan antara Dewan Komisaris dan Direksi / *Family Relationship between the Commissioners and Directors*

**Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

- Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Bank yakni gaji, bonus dan tunjangan rutin.
- Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi.

***Remuneration Policy and Other Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors***

- *Remuneration policy and other facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by Shareholders General Meeting, namely salary, bonuses and regular allowances.*
- *Disclosure of remuneration policy.*

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain / <i>Remuneration Classification and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam Tahun 2012 / <i>Amount Received in year 2012</i>			
		Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>		Dewan Direksi / <i>Board of Directors</i>	
		Orang / <i>Person</i>	Jutaan / <i>Millions</i> Rupiah	Orang / <i>Person</i>	Jutaan / <i>Millions</i> Rupiah

1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural). / <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowance, bonus, and other facilities in the form of non-natural).</i>	4	3.508,6	5	10.499,8
---	---	---	---------	---	----------

2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang / <i>Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance and so on) that *) :</i>				
	a. dapat dimiliki; / <i>be owned;</i>	-	-	-	-
	b. tidak dapat dimiliki. / <i>can not be owned.</i>	-	-	1	228,9
<b>Total</b>			<b>3.508,6</b>		<b>10.728,7</b>

Tabel 23. Paket Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Remuneration Policy Package Commissioners and Directors*

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi selama Tahun 2012 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

*Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who received remuneration package for year 2012, classified into the range of income criteria, as follows:*

<b>Jumlah Remunerasi per Orang dalam tahun 2012 / <i>Number of Remuneration per People in 2012</i></b>	<b>Jumlah Direksi / <i>Total Directors</i></b>	<b>Jumlah Komisaris / <i>Total Commissioner</i></b>
Di atas Rp. 2milyar. / <i>Over Rp. 2 billion</i>	2	-
Di atas Rp.1milyar s.d Rp. 2milyar. / <i>Over Rp. 1 billion until Rp. 2 billion</i>	3	1
Di atas Rp.500juta s.d Rp. 1milyar. / <i>Over Rp. 500 million until Rp. 1 billion</i>	-	3

Rp. 500juta ke bawah. / <i>under Rp. 500 million</i>	-	-
--	---	---

Tabel 24. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Amount of Remuneration of Directors and Board of Commissioners*

## Shares Option

Shares Option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif

## Shares Option

Option Shares owned by the Commissioner, the Board of Directors, and Executive Officers

Keterangan/ Nama / <i>Description / Name</i>	Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) / <i>Total of shares held (shares)</i>	Jumlah opsi yang diberikan / <i>Total of options granted</i>		Harga opsi / <i>Option price (Rupiah)</i>	Jangka Waktu / <i>Period</i>
		Yang diberikan (lembar saham) / <i>Given (shares)</i>	yang telah dieksekusi (lembar saham) / <i>has been executed (shares)</i>		
Witarsa Oemar	-	-	-	-	-
Indra Halim	69	-	-	-	-
Komisaris / <i>Commissioners</i> Katio	-	-	-	-	-
Boing Sudrajat	-	-	-	-	-
Direksi / <i>Directors</i>					
Achmad S. Kartasasmita	-	-	-	-	-
Hendra Halim	69	-	-	-	-
Leo Setia	-	-	-	-	-
Yusri Hadi	-	-	-	-	-
Andy	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif / <i>Executive Officers</i>	(Jumlah) / <i>Total</i>				
	69	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>207</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 25. Shares option

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah(per bulan)

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 36 berbanding 1,
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,8 berbanding 1,
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 2 berbanding 1,
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi.adalah 2 berbanding 1.

### Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud)

Pada Tahun 2012 Bank telah mengimplementasikan strategi anti fraud dalam aktifitas operasional dan fungsional Bank yang dituangkan dalam Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud Bank. Selama tahun 2012 tidak terjadi adanya tindakan maupun indikasi tindakan fraud oleh pihak internal, namun terjadi 1 (satu) kejadian tindakan fraud yang dilakukan oleh pihak eksternal yang tidak menimbulkan kerugian Bank.

### Ratio of Highest and Lowest Salary (monthly)

- Ratio of staff salaries are the highest and the lowest is 36 to 1,
- Ratio of salary of the highest and the lowest was 1.8 to 1,
- The ratio of the highest salaries of Commissioners and the lowest was 2 to 1,
- The ratio of the highest salaries and employee Directors the lowest is 2 to 1.

### Number of misappropriation (Internal Fraud)

In the year 2012, Bank has implemented anti-fraud strategy in operating and functional activities as outlined in the Guidelines for Implementation of Anti-Fraud Strategy Bank. In the year of 2012, Bank recorded zero event of internal fraud, and 1 (one) event of external fraud indication performed by external parties with no loss happened.

<i>Internal Fraud dalam 1 tahun</i>	<b>Jumlah kasus / Total case</b>					
	<b>Pengurus / Management</b>		<b>Pegawai tetap / Permanent employee</b>		<b>Pegawai tidak tetap / Non-Permanent employee</b>	
	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>
Total <i>Fraud</i>	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan / <i>Has been completed</i>		-		-		-
Dalam proses penyelesaian di Bank / <i>in the settlement process in banks</i>	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya / <i>settlement has not been sought</i>	-	-	-	-	-	-

Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum / *Has been followed up through the legal process*

- - -

Tabel 26. Jumlah penyimpangan / *Number of Irregularities*

**Permasalahan Hukum**

Sepanjang tahun 2012 permasalahan hukum dan upaya penyelesaian yang terjadi sebagai berikut:

**Legal Issues**

Throughout 2012 and the settlement of legal issues which occurred as follows:

Permasalahan Hukum / <i>Legal Issues</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Perdata / <i>Civil</i>	Pidana / <i>Crime</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) / <i>Has been completed (already have permanent legal force)</i>	3	0
Dalam proses penyelesaian / <i>in the settlement process</i>	6	0
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>0</b>

Perkembangan proses penyelesaian permasalahan hukum atas 6 (enam) kasus yang masih dalam proses penyelesaian, saat ini ada 4 (empat) kasus sedang dalam proses di Mahkamah Agung dan 2 (dua) kasus masih dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi.

*Bank has Legal issues in solving progress as many as 6(six) cases, in which currently 4 (four) cases are being processed in the Supreme Court and two (2) cases in appealing process to the High Court.*

### **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2012 ini tidak terdapat adanya transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan.

### **Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank**

Bank pada saat ini belum Go Public, sehingga untuk saat ini tidak ada transaksi *buy back shares* dan *buy back* obligasi Bank. Bank berencana akan melakukan IPO pada tahun 2013.

### **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial**

Selama tahun 2012, Bank turut aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Peran aktif yang dilakukan Bank diwujudkan dalam bentuk sumbangan untuk korban bencana alam, lansia, aktifitas upacara keagamaan, fakir miskin, keolahragaan serta aktifitas sosial lainnya. Secara keseluruhan Bank telah memberikan dana sebesar 163 juta rupiah.

Program *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen Bank dalam ikut mensejahterakan masyarakat yang berpedoman pada prinsip tata kelola yang baik.

### ***Conflict of Interest Transactions***

*In 2012, No occurrence of transaction which indicated a conflict of interest.*

### ***Buy Back Shares and / or the Bank's Buy Back Bonds***

*As a private holding company, there is no transaction of buy back shares and no transaction of buy back Bank bond. Bank plans to go public in 2013.*

### ***Corporate Social Responsibility***

*During 2012, the Bank participated actively in improving the welfare of the community through social activities. Bank donated to the victims of natural disasters, the elderly, religious ceremony activities, needy, sport event and other social activities. Overall, the Bank has provided amount of 163 million Rupiahs.*

*Bank is committed to participate in aiding and supporting the welfare of society, and Corporate Social Responsibility has become obligation for Bank Corporate governance.*



## **Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil self assessment yang dilakukan oleh Bank yang mencakup aspek-aspek:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
- Penanganan benturan kepentingan,
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank,
- Penerapan fungsi audit intern,
- Penerapan fungsi audit ekstern,
- Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*),
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal,
- Rencana strategis Bank.

## **Conclusion**

*The result of self-assessment conducted by the Bank which includes the following aspects:*

- *Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners,*
- *Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors,*
- *Adequacy and Performance of duties by the Committees,*
- *Conflicts of interest management,*
- *Implementation of Bank compliance function,*
- *Implementation of internal audit function,*
- *Implementation of external audit function,*
- *Implementation of risk management and internal control system,*
- *Provision of funds to related party large exposures,*
- *Transparency of Bank financial and non financial condition, GCG Report and internal report,*
- *Bank strategic plan*

Hasil *self assessment* yang dilakukan menunjukkan nilai komposit 2.950 yang berarti Tata Kelola Bank berada pada predikat “CUKUP BAIK”.

Demikian Risalah Laporan Pelaksanaan GCG Bank tahun 2012 ini, Kami menyampaikan Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bank Indonesia dan para Stakeholders atas pembinaannya yang membuat kualitas penerapan dan pelaksanaan GCG Bank semakin berkembang dan berjalan dengan baik.

*Self-assessment results conducted show the mean composite score of 2.950 on Bank Governance title of "FAIRLY GOOD".*

*Thus we end our GCG Implementation Report for 2012. Special thanks to Bank Indonesia for their continual guidance and endless effort to make better our banking governance, to our stakeholders on fostering the implementation and nurturing our Bank Governance becoming better.*

### **PT BANK MESTIKA DHARMA**

**Dewan Komisaris**



**Witarsa Oemar**

**Presiden Komisaris**

**Dewan Direksi**



**Achmad S. Kartasasmitha**

**Presiden Direktur**